

**PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT,
PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
AUDIT DELAY (PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Nathania Angela
2016130089

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

**THE IMPACT OF REPUTATION OF AUDIT FIRM,
AUDIT OPINION, PROFITABILITY, AND SOLVENCY
ON AUDIT DELAY (IN MANUFACTURE INDUSTRY
SECTOR COMPANY LISTED IN IDX 2018)**

Handwritten signature



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Nathania Angela
2016130089**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMY
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2018)

Oleh:
Nathania Angela
2016130089

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2020
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak.

Ko-pembimbing,

Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nathania Angela
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 22 Oktober 1998
Nomor Pokok : 2016130089
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018)

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.
Ko-pembimbing : Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2020

Pembuat pernyataan:



(Nathania Angela)

ABSTRAK

Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang *go public* membuat perusahaan bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor. Investor sebagai pengguna laporan keuangan memerlukan laporan yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Namun pada kenyataannya, setiap tahun masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berdampak negatif terhadap reaksi pasar karena akan menyebabkan tingkat kepercayaan investor menurun, karena investor menganggap keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan, dimana pada kondisi perusahaan yang buruk akan memerlukan tingkat ketelitian pada saat proses audit yang menyebabkan penundaan pelaporan yang biasa disebut *audit delay*.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan terdiri dari relevansi, representasi tepat, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, ketepatan waktu, dan dapat dipahami. Salah satu karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu merupakan salah satu hal yang penting dari informasi akuntansi, karena dengan pelaporan yang tepat waktu dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan. Laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi berupa peringatan dan denda. Karena masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya, maka *audit delay* harus diperhatikan agar perusahaan juga tidak terkena sanksi. *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu dari penyampaian informasi karena semakin lama auditor menyelesaikan laporan auditnya maka *audit delay* semakin panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yaitu reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan studi kausal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi kepustakaan. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Bagi auditor, diharapkan dapat melakukan proses audit sebaik-baiknya sehingga laporan tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat memberikan data-data tepat waktu. Bagi calon investor diharapkan memperhatikan faktor-faktor penyebab *audit delay* dalam hal pengambilan keputusan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel, jumlah sampel, dan periode penelitian.

Kata kunci: *Audit delay*, reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, solvabilitas

ABSTRACT

The more growing capital market in Indonesia, which is marked by the increasing number of go public companies makes companies compete to gain the trust of their investors. Investor as report users need accurate and timely reports for decision making. But in fact, every year there are still many go public companies that late in submitting their annual financial statements. Delay in the submission of financial statements can have a negative impact on market reaction because it will cause the level of investor confidence to decline, because investors consider the delay in submitting the financial statements is a bad sign for the health condition of the company, where in bad company conditions will require a level of accuracy during the audit process that causes reporting delays are commonly, called audit delay.

Qualitative characteristic consists of relevance, faithful representation, verifiable, timely, and understandable. One of the qualitative characteristics that makes information in financial statements useful is timeliness. Timeliness is one of the important things of accounting information, because with timely reporting can provide useful information for decision makers. The annual financial statements must be submitted, no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements. Companies that are late in submitting financial reports will be subject to sanctions in the form of warnings and fines. Because there are still many companies that go public late in submitting their annual financial reports, the audit delay must be considered so that the company is not subject to sanctions. Audit delay can affect the timeliness of the delivery of information because the longer the auditor completes the audit report, the longer the audit delay. Factors that influence audit delay are the reputation of the CPA Firm, audit opinion, profitability, and solvency.

The research method used in this research is quantitative research methods with causal studies. This study aims to examine the factors that can affect audit delay. The data source used in this research is secondary data. Secondary data used are collected from annual financial statement of companies in the manufacture sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. The data collection technique used is literature study. Data processing techniques in this study uses Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25 by doing descriptive statistical analysis, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, and regression analysis.

The results partially showed that reputation of the CPA Firm had no effect on audit delay, audit opinion had no effect on audit delay, profitability had a significant negative effect on audit delay, and solvency had a significant positive effect on audit delay. In simultaneous testing, the results show that the reputation of the firm, audit opinion, profitability, and solvency have a significant effect on audit delay. For auditors, it is hoped that they can carry out the audit process as well as possible so that the report does not exceed the time limit set. The company is expected to be able to provide data on time. Prospective investors are expected to pay attention to factors causing audit delay in decision making. The next researcher is expected to be able to add variables, sample sizes, and research periods.

Keywords: Audit delay, reputation of the CPA Firm, audit opinion, profitability, solvency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2018)” dengan baik.

Selama proses pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses pembuatan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Papa, Mama, Adik, Kakek, dan Nenek yang selalu memberikan dukungan doa, moral, dan material dalam segala aspek kehidupan peneliti dari dulu hingga sekarang. Terutama orang tua penulis yang telah bekerja keras untuk membiayai pendidikan penulis.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan masukan dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak. selaku ko pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan masukan dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali yang baik hati yang selalu membantu peneliti selama proses perkuliahan di universitas.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Michelle Indira selaku sahabat terbaik penulis, terima kasih telah menjadi tempat curhat penulis dan menjadi orang yang selalu memberikan hiburan, semangat, selalu menemani dan selalu ada untuk penulis.

8. Youri selaku sahabat penulis yang selalu membantu dalam tugas yang mengandung unsur Bahasa Inggris.
9. Vira selaku sahabat penulis yang banyak membantu penulis jika ada hal yang tidak dimengerti dan dalam hal catatan.
10. Michelle dan Deus sebagai teman seperjuangan dalam membuat skripsi yang sudah membantu peneliti dalam memberikan masukan dan motivasi.
11. Teman-teman Medok 4 Lyfe (Trisha, Felix, Irene, Michelle, Beatrice, Deus, Kerwin, dan Jonathan) yang telah menjadi teman seperjuangan dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan. Terima kasih atas kesabaran, motivasi, saran, dan kebersamaan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.
12. Teman-teman Prny Cty (Youri, Cindy, dan Michelle Indira) yang telah menjadi teman sekaligus sahabat penulis dari SMA. Terima kasih atas segala motivasi, masukan, kesabaran, kebersamaan, dan selalu menjadi pendengar yang baik bagi peneliti.
13. Teman-teman Sosialita (Irene, Michelle, Michelle Indira, dan Alyssa) terima kasih atas dukungan dan persahabatan yang diberikan kepada penulis.
14. Teman-teman penulis lain yang telah menjadi teman penulis dari awal semester, terima kasih atas pertemanan, saran, bantuan, dan dukungannya selama perkuliahan ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka apabila terdapat kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, Januari 2020

Nathania Angela

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	ivi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Laporan Keuangan	9
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.2. Komponen Laporan Keuangan	10
2.1.3. Pengguna Laporan Keuangan	10
2.1.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	11
2.2. Audit.....	14
2.2.1. Tujuan audit	14
2.2.2. Jenis Audit.....	15
2.2.3. Jenis Auditor	16
2.2.4. Standar Audit	17
2.2.5. Proses Audit	19
2.3. <i>Audit Delay</i>	20
2.4. Reputasi KAP	22
2.5. Opini Audit.....	23
2.6. Profitabilitas	25
2.7. Solvabilitas.....	26

2.8. Penelitian Terdahulu	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.1.1. Langkah Penelitian.....	34
3.1.2. Definisi Variabel	36
3.1.3. Data Penelitian	39
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.1.5. Teknik Pengolahan Data	40
3.1.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.1.5.2. Uji Asumsi Klasik	41
3.1.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.1.6. Pengujian Hipotesis.....	47
3.2. Objek Penelitian	50
3.2.1. Populasi Penelitian	50
3.2.2. Sampel Penelitian.....	55
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Hasil Pengolahan Data	61
4.1.1. Analisis Deskriptif	62
4.1.1.1. Reputasi KAP (X1)	63
4.1.1.2. Opini Audit (X2)	65
4.1.1.3. Profitabilitas (X3).....	68
4.1.1.4. Solvabilitas (X4).....	74
4.1.1.5. <i>Audit Delay</i> (X5)	80
4.1.1.6. Ringkasan Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan <i>Audit Delay</i>	89
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	87
4.1.2.1. Uji Normalitas	94
4.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas	96
4.1.2.3. Uji Multikolinieritas	99
4.1.2.4. Uji Autokorelasi	101
4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	101
4.1.4. Uji Statistik t	103

4.1.5. Uji Statistik F	105
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi.....	106
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	107
4.2.1. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	107
4.2.2. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i>	108
4.2.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	108
4.2.4. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	109
4.2.5. Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	110
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1. Kesimpulan	111
5.2. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	38
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	50
Tabel 3.3. Kriteria Penelitian	56
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif	63
Tabel 4.2. Distribusi Reputasi KAP.....	64
Tabel 4.3. Distribusi Opini Audit.....	65
Tabel 4.4. Distribusi Profitabilitas Perusahaan	69
Tabel 4.5. Distribusi Profitabilitas Perusahaan yang di Bawah Rata-Rata	69
Tabel 4.6. Distribusi Solvabilitas Perusahaan.....	77
Tabel 4.7. Distribusi <i>Audit Delay</i>	81
Tabel 4.8. Rata-Rata <i>Audit Delay</i> Sesuai Kelompok Perusahaan Berdasarkan Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas	89
Tabel 4.9. Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Koefisien Korelasi Spearman	98
Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas Dengan Matriks Korelasi	99
Tabel 4.11. Uji Multikolinieritas Dengan <i>Tolerance Value</i> dan VIF	100
Tabel 4.12. Analisis Regresi Linear Berganda.....	101
Tabel 4.13. Uji Statistik T.....	103
Tabel 4.14. Uji Statistik F	105
Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	34
Gambar 3.2. Model Penelitian	46
Gambar 3.3. Daerah Penerimaan Dan Penolakan H0 (Uji T)	49
Gambar 3.4. Daerah Penerimaan Dan Penolakan H0 (Uji F)	49
Gambar 4.1. Distribusi Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	74
Gambar 4.2. Distribusi Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Aneka Industri	75
Gambar 4.3. Distribusi Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi	76
Gambar 4.4. Distribusi Solvabilitas Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	78
Gambar 4.5. Distribusi Solvabilitas Perusahaan pada Sektor Aneka Industri	79
Gambar 4.6. Distribusi Solvabilitas Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi	80
Gambar 4.7. Distribusi <i>Audit Delay</i> Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia	86
Gambar 4.8. Distribusi <i>Audit Delay</i> Perusahaan pada Sektor Aneka Industri.....	87
Gambar 4.9. Distribusi <i>Audit Delay</i> Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi	88
Gambar 4.10. Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	95
Gambar 4.11. Uji Normalitas dengan Normal <i>Probability Plot</i>	96
Gambar 4.12. Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	97

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Proses *Sampling*
- Lampiran 2 Reputasi KAP 2018
- Lampiran 3 Opini Audit 2018
- Lampiran 4 Profitabilitas 2018
- Lampiran 5 Solvabilitas 2018
- Lampiran 6 *Audit Delay* 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang *go public* membuat perusahaan bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor, investor sebagai pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan yang dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting untuk memberikan informasi keuangan kepada penggunanya untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Para pengguna laporan memerlukan laporan yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan data pada tanggal 26 Juli 2019 terdapat 649 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (IDX, 2019). Perusahaan publik yang terdaftar di BEI wajib untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adanya audit laporan keuangan maka akan meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan Nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK (sekarang OJK) dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Khusus bagi perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi berupa peringatan dan denda.

Namun pada kenyatannya, masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Hingga 29 Juni 2019 terdapat 10 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan 31 Desember 2018 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas

keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut (Bisnis.com, 2019). Keterlambatan menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi berupa peringatan dan denda. Keterlambatan tersebut dapat disebabkan oleh *audit delay* yang panjang. Oleh karena itu, *audit delay* perlu diperhatikan.

Salah satu jenis industri yang terdaftar di BEI adalah sektor industri manufaktur. Industri manufaktur terdiri dari sektor industri dasar dan kimia (sub sektor semen, keramik, porselen, dan kaca, logam dan sejenisnya, kimia, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu dan pengolahnya, dan pulp dan kertas), sektor aneka industri (sub sektor mesin dan alat berat, otomotif dan komponen, tekstil dan *garment*, alas kaki, dan elektronika), sektor industri barang konsumsi (sub sektor makanan dan minuman, industri rokok, industri farmasi, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan industri peralatan rumah tangga).

Perusahaan yang bergerak di bidang ini cukup diminati oleh para investor sebab telah dibuktikan bahwa pada saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,97%, indeks sektor industri manufaktur menguat 1,95%, adapun saham-saham pendorong manufaktur yang bobotnya besar adalah PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Indofood Indonesia Tbk (INDF) (Kontan.co.id, 2019). Selain itu pada saat IHSG turun 0,46% ke level 6.261,59, di akhir pekan perdagangan, terdapat sebanyak 184 saham naik, 239 saham turun, dan 133 saham tidak bergerak. Hanya tiga sektor saham yang selamat ke zona hijau (berada di atas harga penutupan atau sedang menguat), sedangkan tujuh sektor lainnya masuk zona merah (berada di bawah harga penutupan atau sedang melemah). Salah satu dari tiga sektor yang menguat tersebut adalah sektor industri barang konsumsi dengan kenaikan tertinggi sebesar 0,19% (Kontan.co.id, 2019). Jadi, sektor industri manufaktur mendominasi dan stabil sehingga harus diperhatikan. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan hasil audit dapat digunakan untuk menentukan lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berdampak negatif terhadap reaksi pasar karena akan menyebabkan tingkat kepercayaan investor menurun. Dimana investor menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan

keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan, karena pada kondisi perusahaan yang buruk akan memerlukan tingkat ketelitian pada saat proses audit yang menyebabkan penundaan pelaporan. Penundaan pelaporan yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan akan dikenakan peringatan tertulis, denda, dan suspensi.

Banyak faktor yang menjadi penyebab *audit delay*. Faktor tersebut terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi profitabilitas dan solvabilitas, sedangkan faktor eksternalnya yaitu reputasi KAP dan opini audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2018) reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan menurut Wijayanti (2014) ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian dari Wijayanti (2014) opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bestari (2017) opini auditor tidak mempengaruhi *audit delay*. Hasil penelitian dari Karang (2015) profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan menurut Sihite (2018) profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat hasil yang berbeda-beda sehingga penelitian tentang faktor penyebab *audit delay* menarik untuk diteliti. Selain itu juga penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kembali dan mendapat bukti empiris mengenai penyebab pengaruh reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana reputasi KAP mempengaruhi *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana opini audit mempengaruhi *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana profitabilitas mempengaruhi *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI?

4. Bagaimana solvabilitas mempengaruhi *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas mempengaruhi *audit delay* secara simultan pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* secara parsial pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI
5. Mengetahui pengaruh reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* secara simultan pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk pedoman dalam membuat kebijakan dan keputusan bisnis.

b. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh OJK.

c. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Kerangka Pemikiran

Salah satu karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna adalah tepat waktu. Tepat waktu merupakan salah satu hal yang penting dari informasi akuntansi, karena dengan pelaporan yang tepat waktu dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan. Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013:252) *audit delay* merupakan keterlambatan penyelesaian audit yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan. *Audit delay* dapat mempengaruhi ketepatan waktu dari penyampaian informasi karena semakin lama auditor menyelesaikan laporan auditnya maka *audit delay* semakin panjang sehingga publikasi laporan keuangan dapat membutuhkan waktu yang lebih lama. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* terdiri dari reputasi KAP, opini audit, profitabilitas, dan solvabilitas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Pasal 1 menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang tersebut. Reputasi kantor Akuntan Publik (KAP) dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Kantor akuntan publik yang memiliki

reputasi atau nama yang baik bekerja sama dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* (Lestari, dkk, 2017:390).

Menurut Prameswari dan Yustrianthe (2015:54) KAP yang bekerja sama dengan KAP *big four* mempunyai karyawan dalam jumlah yang besar dan dapat mengaudit lebih efektif dan efisien, sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu serta memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya. Adanya tenaga spesialis pada KAP *big four* akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP *big four* memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan yang dapat mempercepat proses audit dan mempersingkat *audit delay* (Tambunan, 2014). Waktu audit yang lebih cepat juga merupakan cara KAP besar untuk mempertahankan reputasinya (Lestari, dkk, 2017:391). Dengan demikian reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*

Menurut Amani dan Waluyo (2016:137) opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Menurut Arens, dkk (2017:75) opini audit terdiri dari pendapat wajar tanpa pengecualian (*unmodified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unmodified opinion with emphasis-of-matter explanatory paragraph or nonstandard wording*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*).

Perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang semakin lama, karena perusahaan yang menerima opini tersebut memandang sebagai berita buruk sehingga manajemen akan berusaha melakukan konsultasi dan negosiasi dengan auditor dan auditor juga akan konsultasi dengan *partner* audit yang lebih senior. Hal ini mengakibatkan waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan semakin panjang. Dengan demikian opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Dewi & Wirajaya, 2013). Profitabilitas

berpengaruh terhadap *audit delay* karena apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena ada risiko bisnis yang lebih tinggi dan auditor juga akan melakukan analisis untuk memastikan kemungkinan terjadinya masalah keuangan sehingga proses audit akan lebih lama. Hal ini akan menyebabkan waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan semakin panjang. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, hal itu merupakan *good news* dalam laporan keuangan, sehingga *audit delay*-nya pun akan semakin pendek karena perusahaan cenderung ingin segera menyampaikan *good news* tersebut. Dengan demikian profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

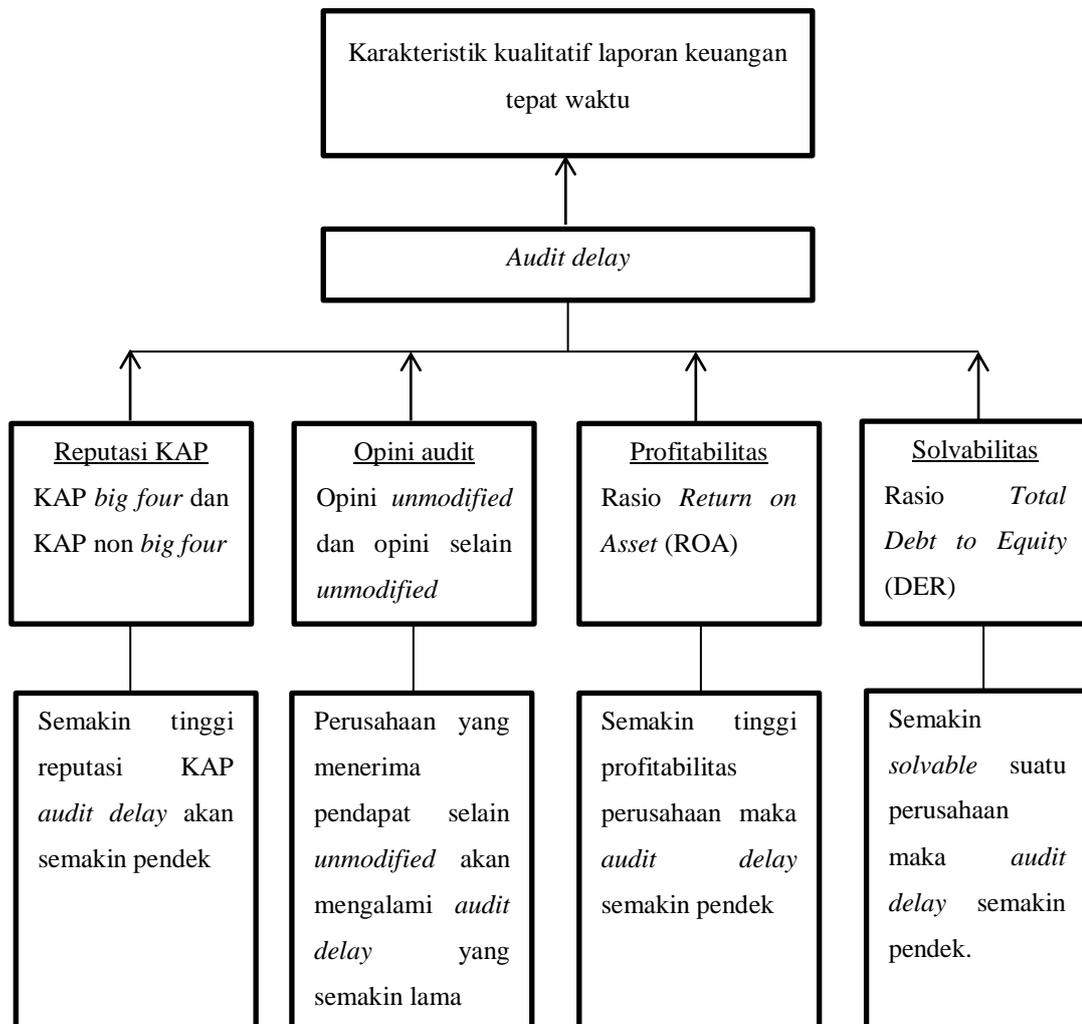
Solvabilitas menurut Kasmir (2016:151) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Solvabilitas mempengaruhi *audit delay* karena semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan kehati-hatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit.

Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan (Aryaningsih & Budiarta, 2014). Hal ini akan mengakibatkan waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit atas laporannya semakin panjang. Dengan demikian solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*

Jadi, Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay* karena semakin baik reputasi KAP maka *audit delay* akan semakin pendek. Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang semakin lama. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka *audit delay* akan semakin pendek. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* karena semakin solvable suatu perusahaan maka *audit delay* akan semakin pendek.

Berdasarkan uraian tersebut, disajikan kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Aryaningsih dan Budiarta (2014), Dewi & Wirajaya (2013), Lestari, dkk. (2017), Prameswari dan Yustrianthe (2015), diolah.